

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan globalisasi, banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat dimaksimalkan kinerja karyaan yang lebih baik karena di jaman globalisasi perusahaan-perusahaan terus mengalami persaingan yang sangat begitu ketat sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan perusahaannya terutama di bagian SDM (sumber daya manusia) untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dari sebuah organisasi maupun sebuah perusahaan. Menurut Bintoro dan Daryanto, (2017) SDM adalah sebuah ilmu untuk mengatur hubungan dan peran tenaga kerja yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif dan dapat digunakan maksimal sehingga tercapai tujuan sebuah perusahaan.

Jasa pengiriman barang atau jasa ekspedisi kini semakin diminati setiap harinya oleh kalangan masyarakat di Indonesia, terutama pada zaman yang canggih ini. Kemajuan teknologi di era globalisasi cenderung membuat masyarakat menyukai segala sesuatu yang mudah dan praktis. Terutama dalam hal mengirimkan barang yang menyangkut keterjangkauan wilayah. Jasa pengiriman akan menjadi solusi bagi mereka yang menyukai kemudahan dan kepraktisan dalam mengirimkan barang, selain itu jasa pengiriman juga dirasa sangat efektif dan efisien. Banyaknya masyarakat yang mengirim barang menjadikan jasa pengiriman sangat penting bagi masyarakat. Jarak antara pengirim dan penerima semakin tak terbatas dan jarak tersebut dapat dijembatani oleh jasa pengiriman.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan jasa pengirim yang dipercaya memiliki kualitas mumpuni dengan berbagai bentuk layanan jasa pengiriman yang memudahkan pelanggan dalam memilih jasa yang sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu jasa pengiriman yang diminati adalah perusahaan PT. Global Jet Express (J&T Express) yang selanjutnya disebut J&T. J&T Express

merupakan sebuah perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 2015. Perusahaan ini umumnya bergerak di bidang ekspedisi. Untuk J&T Express Cabang Solo Timur ini merupakan salah satu cabang di kota Surakarta yang berkonsentrasi dalam penyortiran barang atau bisa disebut sebagai Gudang Sortir T yang berlokasi di Jalan Suryo No.56, Purwodiningratan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, yang sebelumnya sempat beroperasi di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo 211, Tegalarjo, Kec. Jebres, Kota Surakarta. J&T Jebres merupakan gudang pusat yang berada dibawah manajemen J&T Laweyan.

Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Di era globalisasi ini, setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda untuk mencapai hal tersebut guna mencapai hasil yang maksimal. Menggunakan beberapa sumber daya yang ada begitulah cara perusahaan mencapai tujuannya. Dengan menggunakan beberapa sumber daya yang ada agar perusahaan mencapai tujuannya. Steven & Prasetio, (2020) juga mengatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik penting dalam perusahaan yang menunjukkan keunggulan perusahaan dan bagaimana mereka dapat bersaing dan berhasil mencapai hasil terbaik. Berhasil atau tidaknya hasil usaha juga dapat ditentukan oleh personalia atau karyawan.

Menurut Saleh & Utomo, (2018) bahwa dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih keras dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah, karyawan tidak memiliki semangat untuk bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan motivasi merupakan faktor sangat penting untuk menentukan dalam meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan ingin bekerja secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perusahaan harus memberikan motivasi yang kuat kepada karyawannya, agar semua karyawan mau menginvestasikan tenaga dan pikirannya selama masa kerja mereka.

Selain motivasi kerja, terdapat variabel disiplin kerja. Harahap & Tirtayasa, (2020) menjelaskan, disiplin merupakan tindakan terukur mencapai tujuan dengan

menjamin setiap kewajiban dijalankan dengan sebenar-benarnya. Disiplin juga merupakan cara kerja yaitu disiplin merupakan sistem pengendalian untuk menunjukkan perilaku kerja guna terciptanya efektifitas.. Dengan terciptanya efektifitas kerja maka perusahaan mudah mencapai tujuannya dan sebagai imbalannya perusahaan memenuhi apa yang diharapkan dari karyawan. Saleh & Utomo, (2018) menjelaskan, disiplin dinilai sebagai jaminan kinerja kerja yang berkualitas tinggi. Karena disiplin memberikan kepastian / kejelasan akan pelaksanaan tugas, bahkan karyawan menjadi percaya diri tentang apa yang dikerjakan, dan apa yang dituju. Disiplin menjadi sarana non fisik bagi karyawan, untuk menjaga diri agar tetap bekerja pada jalan yang ditetapkan, sehingga terhindar dari ragam risiko / kesalahan yang merugikan diri sendiri dan perusahaan.

Faktor pendukung terakhir adalah variabel lingkungan kerja tempat dimana karyawan bekerja yang juga sangat penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi individunya dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja fisik dan non fisik yang sesuai untuk kenyamanan karyawannya. Perlu diperhatikan seperti halnya suhu udara, kebisingan, keamanan, kebersihan, pencahayaan dan lokasi sebuah perusahaan sehingga karyawan memiliki semangat untuk melakukan sebuah pekerjaan dan dapat meningkatkan sebuah kinerja dari karyawan. Sedangkan lingkungan kerja suatu perusahaan juga sangat penting bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan. Apabila sebuah lingkungan kerja yang bagus dan kondusif maka akan membuat karyawan intensif untuk menghasilkan kinerja yang baik. Menurut Sedarmayanti, (2017) lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan karena seseorang akan dapat melakukan aktivitas dengan baik sehingga tercapai hasil yang baik dan didukung oleh lingkungan yang baik. Maka untuk terciptanya kinerja yang tinggi diperlukan peningkatan prestasi kerja yang optimal dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Kinerja dapat diartikan secara umum sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Menurut Afandi (2018) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam suatu perusahaan sesuai dengan peraturan dan tanggung jawab masing-masing dalam tujuan organisasi yang tidak bertentangan dengan hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja karyawan memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu organisasi. Kinerja dapat dikatakan optimal apabila seorang karyawan menjalankan tugasnya dengan penuh semangat serta mampu untuk mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Ketika seorang karyawan mampu melakukan pekerjaannya secara efisien dan optimal, hal ini dapat mendorong perusahaan untuk maju dan berkembang. Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor kinerja antara lain motivasi, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja, tingkat stres, kondisi fisik pekerjaan, lingkungan kerja, sistem kompensasi, desain pekerjaan, komitmen terhadap organisasi, dan aspek-aspek ekonomis, pengembangan karir, serta keperilakuan lainnya (Prayudi, 2020).

Berdasarkan konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada J&T Express Cabang Solo Timur sebagai objek penelitian. Perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi ini mempunyai banyak cabang ekspedisi logistik di Indonesia. Dengan kata lain, seharusnya memiliki karyawan yang bersemangat dan bermotivasi tinggi dalam melakukan sebuah pekerjaan agar perusahaan dapat terpenuhi tujuannya. Tetapi masih ada juga beberapa karyawan yang bekerja tidak sesuai standar yang telah ditetapkan, terjadi nya keterlambatan karyawan, absen dan pengaruh lingkungan antar karyawan yang menyebabkan menurunnya motivasi dari karyawan itu sendiri dan berpengaruh terhadap operasional perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan. Dan juga terdapat karyawan yang mengeluhkan akan kurangnya fasilitas yang ada, seperti kurang nya kipas angin, tempat istirahat dan atap gudang yang sering kali bocor sehingga menyebabkan operasional kurang berjalan secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian

dengan judul “**PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN J&T EXPRESS CABANG SOLO TIMUR SURAKARTA**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta.
2. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Manfaat teoritis
Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya sumber daya manusia dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan

penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi J&T Express Cabang Solo Timur Surakarta, berkaitan dengan pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.